

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi merupakan suatu organisasi pendidikan yang berkelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, dan tujuan dari perguruan tinggi untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional dibidangnya, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan serta mengoptimalkan ilmu pengetahuannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat

Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh setiap Dosen, karena hal tersebut termasuk beban kerja Dosen sesuai peraturan Presiden No 4 Tahun 2014 RI. Dalam pelaksanaannya, Perguruan Tinggi memiliki peran penting agar dapat mendukung dan mengevaluasi kegiatan tersebut[1]

Pendidikan dan pengajaran merupakan salah satu aspek Tri Dharma perguruan tinggi point ini merupakan point utama atau pertama dari Tri Dharma Undang-undang tentang pendidikan tinggi menyatakan bahwa pendidik adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya

Salah satu tujuan pendidikan adalah untuk menciptakan manusia yang berkualitas. Kualitas manusia yang dibutuhkan oleh bangsa Indonesia pada masa yang akan datang adalah yang mampu menghadapi persaingan yang semakin ketat

dengan bangsa lain di dunia. Kualitas manusia Indonesia tersebut dihasilkan melalui penyelenggaraan pendidikan yang bermutu [2]

Koordinasi perguruan tinggi agama islam swasta atau disingkat KOPERTAIS adalah sebuah lembaga yang dibentuk oleh pemerintah untuk melakukan pembinaan kepada perguruan tinggi swasta di wilayah kerjanya

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Status dosen memiliki beberapa kriteria di antaranya dosen tetap dan dosen tidak tetap bahkan ada status dosen honorer. Maksud yang pertama yaitu dosen tetap adalah dosen yang bekerja penuh waktu, berstatus sebagai tenaga pendidik tetap pada suatu pendidikan tinggi tertentu, serta mendapatkan pengakuan dari Dikti dengan pemberian NIDN (Nomor Induk Nasional), dan maksud dari dosen tidak tetap adalah dosen kontrak yang diangkat pimpinan PT/yayasan selama jangka waktu tertentu, mereka berhomebase di PT yang mereka, bekerja penuh atau tidak penuh waktu, padanya di beri NUPN (Nomor Urut Pengajar Nasional). Dan yang terakhir maksud dari dosen honorer adalah dosen yang mengajar di perguruan tinggi tanpa ada ikatan kerja (tidak kontrak), mereka tidak memiliki homebase dan tidak memiliki NUPN[3].

Sistem Informasi (SI) adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen. Dalam arti yang sangat luas, istilah sistem informasi yang sering digunakan merujuk kepada interaksi antara orang, proses algoritmik, data, dan teknologi. Dalam pengertian ini, istilah ini digunakan untuk merujuk tidak hanya

pada penggunaan organisasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK), tetapi juga untuk cara di mana orang berinteraksi dengan teknologi ini dalam mendukung proses bisnis[4].

Untuk menjalankan salah satu fungsi Tri Dharma yaitu melakukan kegiatan belajar mengajar di PTKIS (Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta) sering sekali terjadi hambatan, salah satunya adalah kurangnya tenaga pengajar atau dosen pengampu matakuliah, dan sulitnya mencari dosen yang dibutuhkan untuk proses belajar mengajar sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan. Dengan terhambatnya kasus pencarian tenaga ahli mengajar atau Dosen untuk PTKIS (Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta) ini menyebabkan terjadinya hambatan pada proses perkuliahan di PTKIS (Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta) yang banyak berdampak pada perkembangan mahasiswa khususnya di wilayah Jawa Barat dan Banten.

Dengan adanya permasalahan diatas maka diperlukan sistem yang mempermudah proses pencarian dan *sharing* tenaga pengajar atau dosen yang sesuai dengan kriteria atau standar mengajar PTKIS (Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta) maka dibuatlah sebuah penelitian yang berjudul **“SISTEM INFORMASI SHARING DOSEN PTKIS (PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM SWASTA) WILYAH JAWA BARAT DAN BANTEN”** sehingga dapat membantu proses pencarian tenaga ahli pengajar atau dosen yang sesuai dengan standar PTKIS di Wilayah Jawa Barat dan Banten.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana cara memberikan informasi PTKIS yang membutuhkan dosen untuk mengajar ?
2. Bagaimana cara mengundang dosen yang siap mengajar di PTKIS wilayah Jawa Barat dan Banten?
3. Bagaimana cara mencatat jadwal mengajar dosen di PTKIS wilayah Jawa Barat dan Banten?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, tujuan penelitian ini yaitu membuat sebuah sistem informasi *sharing* dan pencarian dosen dalam bentuk web *application* untuk mempermudah proses pencarian dosen atau tenaga pengajar.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah untuk mempermudah admin PTKIS dalam melakukan proses pencarian dosen untuk mengajar yang sesuai dengan standar PTKIS.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Dosen yang dapat melakukan *sharing* sebagai dosen tetap hanya dosen yang terdapat di PTKIS saja.
- b. Sistem tidak terhubung dengan sistem informasi akademik yang dimiliki PTKIS.

1.6 Tujuan Penelitian

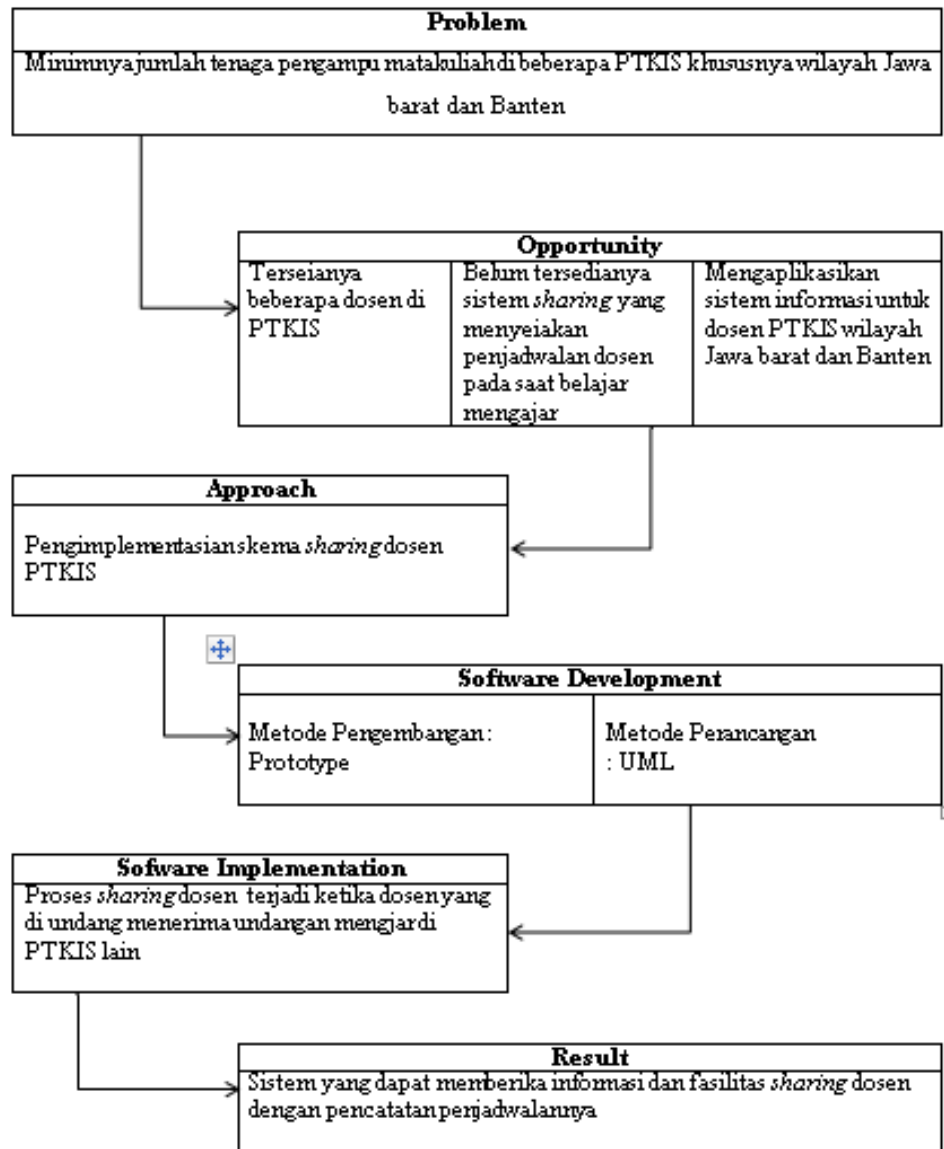
Tujuan dari penelitian ini adalah menerapkan sistem *sharing* dosen dan mempermudah pencarian atau penambahan dosen dan membangun sistem informasi PTKIS (Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta) wilayah Jawa barat dan Banten.



1.7 Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran yang digambarkan dapat dilihat pada **Gambar 1.1**:

1.1:



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

1.8 Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1.8.1 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data yang dilakukan, terdiri dari 2 tahap yaitu :

a. Metode Observasi

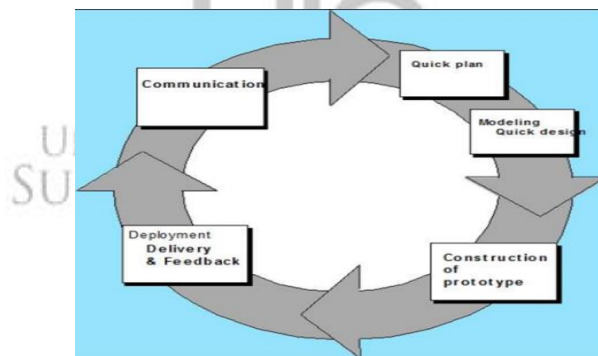
Metode pengumpulan data yang akan dilakukan adalah melihat serta meninjau permasalahan yang diteliti.

b. Metode Studi Pustaka

Metode yang dilakukan sebagai bahan pembelajaran dengan cara mencari dan mengumpulkan jurnal yang berkaitan dengan tugas akhir.

1.8.2 Metode Pengembangan

Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan yaitu model prototype. Proses model dalam pembangunan sistem model prototype terdiri dari communication, quick plan, modelling quick design, construction of prototype, deployment delivery & feedback



Gambar 1.2 Prototype model

Dari skema model prototype dalam pengembangan perangkat lunak di atas dapat dijelaskan bahwa setiap langkah proses memiliki arti tersendiri berikut ini deskripsi dari masing masing proses yang ada dalam prototype model.

1. *Communication*

Developer dan client bertemu dan menentukan tujuan umum, kebutuhan yang diinginkan dan gambaran bagian-bagian yang akan dibutuhkan

2. *Quick Plan*

Perancangan dilakukan cepat dan mewakili semua aspek software yang diketahui, dan rancangan ini menjadi dasar pembuatan prototype

3. *Modelling Quick Design*

Berfokus pada representasi aspek software yang bisa dilihat user. Modelling quick design cenderung ke pembuatan prototype.

Metode permodelan yang digunakan dalam pembuatan aplikasi ini yaitu menggunakan UML atau Unified Modeling Language.

4. *Construction of Prototype*

Membangun kerangka atau rancangan prototype dari software yang akan dibangun

5. *Deployment Delivery & Feedback*

Prototype yang telah dibuat oleh developer akan disebarkan kepada user, untuk dievaluasi, kemudian user akan memberikan feedback yang akan digunakan untuk merevisi kebutuhan software yang akan dibangun.

Pengulangan proses ini terus berlangsung sampai semua kebutuhan terpenuhi.

1.9 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dan memberikan jabaran dalam melakukan penyusunan skripsi maka dibutuhkan sebuah sistematika ini menjadi beberapa bab seperti berikut ini :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjabarkan uraian latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kerangka pemikiran, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : STUDI PUSTAKA

Bab ini menjabarkan tentang teori-teori yang digunakan yang berkaitan dengan judul skripsi yang diambil dan didalam bab ini pula menjabarkan teori-teori pendukung yang digunakan untuk penyusunan skripsi ini.

BAB III : PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menjabarkan mengenai permasalahan yang ada guna mencari alternatif pemecahan masalah serta rancangan suatu pemecahan masalah yang mungkin dilakukan.

BAB IV : IMPLEMENTASI SISTEM

Bab ini menjabarkan mengenai implementasi dari perancangan yang telah dibuat dan pembahasannya serta pengujian aplikasi yang telah dianalisis dan dirancang sebelumnya.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi mengenai kesimpulan atau rangkuman keseluruhan isi yang sudah dibahas serta saran seputar perluasan, pengembangan, pendalaman, dan pengkajian ulang.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG